

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* ditinjau dari kategori kemampuan siswa adalah sebagai berikut:
 - i) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori kemampuan tinggi dengan sedang tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
 - ii) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori kemampuan tinggi dengan rendah terdapat perbedaan yang signifikan.
 - iii) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori kemampuan sedang dengan rendah terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Kemandirian belajar mahasiswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
4. Kemandirian belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* ditinjau dari kategori kemampuan siswa adalah sebagai berikut:
 - i) Kemandirian belajar siswa kategori tinggi dengan sedang terdapat perbedaan yang signifikan.
 - ii) Kemandirian belajar siswa kategori tinggi dengan rendah terdapat perbedaan yang signifikan.
 - iii) Kemandirian belajar siswa kategori sedang dengan rendah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar matematika siswa, oleh karena itu bagi para guru pembelajaran dengan pendekatan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* ini hendaknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas.

2. Pembelajaran dengan pendekatan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill* dapat dilaksanakan pada semua kategori kemampuan siswa, namun siswa kategori kemampuan tinggi dan sedang yang lebih banyak memperoleh manfaatnya, sehingga guru perlu memberikan bimbingan yang lebih untuk kategori siswa kelompok rendah dalam pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbasis *soft skill*.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui peningkatan pemecahan masalah bagi siswa yang tidak memiliki salah satu atau lebih *soft skill* seperti yang terdapat dalam penelitian ini.